

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan berpikir komputasional siswa secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari nilai *posttest* keseluruhan siswa terdapat perbedaan rata-rata skor akhir (pencapaian) kemampuan berpikir komputasional siswa sekolah dasar yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan berpikir komputasional siswa sekolah dasar yang memperoleh pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Namun, peningkatan kemampuan berpikir komputasional pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkatan yang sama yaitu pada kategori tinggi.
3. Model *problem based learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir komputasional siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah dijelaskan, maka dinyatakan implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *problem based learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir komputasional siswa.
2. Model pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berpikir komputasional siswa.
3. Model *problem based learning* dapat diterapkan pada siswa baik yang memiliki kemampuan berpikir komputasional tinggi, sedang, atau rendah dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir komputasional.

5.3. Rekomendasi

Rekomendasi terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis pengolahan data peningkatan skor pada indikator kemampuan berpikir komputasional hanya dilakukan secara umum, maka direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya untuk menganalisis peningkatan setiap indikator kemampuan berpikir komputasional agar teridentifikasi indikator yang paling tinggi peningkatannya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir komputasional siswa di sekolah dasar. Model *problem based learning* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika berbasis masalah di sekolah dasar. meskipun diketahui bahwa tidak ada model yang paling baik yang dapat diterapkan pada pembelajaran, namun model ini cukup baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir komputasional siswa.
3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *problem based learning* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir komputasional siswa. Tetapi hasil peningkatannya belum terlalu maksimal. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya peningkatan kemampuan berpikir komputasional dengan model *problem based learning* adalah keterbatasan waktu dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan siswa di sekolah masih berada pada tahap adaptasi waktu pembelajaran di rumah (daring) dengan di sekolah (luring), sehingga kebijakan sekolah memutuskan untuk mengurangi waktu pembelajaran yang seharusnya dengan bertujuan agar siswa tidak terlalu kaget dengan perbedaan jumlah jam pembelajaran. Maka dari itu, perlunya alokasi waktu yang cukup membuat peneliti lebih mempunyai banyak waktu untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.
4. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan model *problem based learning*, siswa masih tidak maksimal dalam tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penerapan model *problem based learning* perlu juga untuk memperhatikan kemampuan *debugging* atau evaluasi suatu solusi yang

digunakan dalam pemecahan masalah, karena model ini menekankan pada cara atau strategi berpikir siswa. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan klarifikasi yang merujuk pada cara siswa dalam memperbaiki solusi yang telah dibuat untuk mengatasi suatu permasalahan.

5. Kegiatan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pelaksanaan pembelajarannya melalui diskusi secara berkelompok, hal ini dapat memungkinkan pengaruh kemampuan berpikir komputasional. Maka dari itu, direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai perbandingan kemampuan berpikir komputasional antara teknis pembelajaran secara berkelompok dan individu.
6. Pengaruh dari model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir komputasional siswa sebesar 49,1%. Karena pengaruhnya hanya sebesar 49,1% maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui besarnya pengaruh lain.